

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Riset ini mengandalkan penelitian kuantitatif menjadi pendekatan utama yang dipilih. Secara konseptual, penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang menitikberatkan pada pengukuran variabel secara sistematis, mengandalkan data berbentuk angka, serta mengimplementasikan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui pendekatan ini, riset bertujuan menghasilkan gambaran yang objektif dan terukur mengenai sejauh mana normalisasi pacaran memberikan pengaruh terhadap degradasi akhlak di kalangan mahasiswa.⁵⁹

Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam riset ini bukan tanpa alasan. Metode ini dinilai paling relevan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai, yakni menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui data empiris yang dihimpun langsung dari para responden. Lebih dari itu, pendekatan ini memberi peluang bagi peneliti untuk menarik generalisasi atas temuan yang diperoleh terhadap populasi yang diteliti, melalui serangkaian teknik analisis statistik yang terstruktur.⁶⁰

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan kajian yang dipakai ialah pendekatan deskriptif-korelasional.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019). 8.

⁶⁰ J. W Creswell dan C. N. Poth, *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (Sage publications, 2016). 4.

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai tingkat normalisasi pacaran serta degradasi akhlak mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan sikap dan perilaku responden terhadap fenomena yang diteliti.⁶¹

Sementara itu, pendekatan korelasional dipakai guna mencari tahu ada atau tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel normalisasi pacaran dan degradasi akhlak mahasiswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengukur kekuatan dan arah hubungan antarvariabel secara empiris dengan menggunakan teknik analisis statistik, seperti korelasi Pearson dan regresi linear sederhana.⁶² Pendekatan deskriptif-korelasional dianggap relevan pada kajian ini karena bukan sekedar berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi, namun turut menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.⁶³

B. Desain Penelitian

Riset ini menggunakan desain survei sebagai kerangka penelitian, dengan kuesioner dipilih menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Desain survei dipilih karena mampu mengumpulkan data kuantitatif secara sistematis dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat, serta memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran empiris mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁶⁴

⁶¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). 43.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 228.

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). 14.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. 11

Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada para responden melalui survei, guna memperoleh informasi mengenai tingkat normalisasi pacaran serta kondisi degradasi akhlak mahasiswa. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner disusun mengacu pada indikator-indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data yang terhimpun mampu diukur secara objektif dan terstruktur.⁶⁵

Seluruh data yang terkumpul dari hasil survei kemudian diolah melalui serangkaian teknik analisis statistik, guna mengungkap keterkaitan serta pengaruh antara normalisasi pacaran selaku variabel bebas dan degradasi akhlak selaku variabel terikat. Tiga perangkat analisis statistik digunakan secara berurutan, mencakup statistik deskriptif, uji korelasi, dan uji regresi linear sederhana, yang keseluruhannya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus membuktikan hipotesis yang sudah dibangun pada kajian ini.⁶⁶

Desain survei ini dinilai tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif-korelasional karena tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada responden, tetapi juga untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antarvariabel mengacu pada data empiris tanpa melaksanakan perlakuan atau rekayasa terhadap variabel riset.⁶⁷

C. *Setting* Penelitian

Cakupan *setting* dalam riset ini meliputi dua aspek pokok, yaitu lokasi dan

⁶⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. 168.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 230.

⁶⁷ Creswell dan Poth, *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. 155.

waktu pelaksanaan, yang keduanya dirancang secara sistematis guna menopang tercapainya tujuan penelitian secara optimal.

1. Lokasi Penelitian

Kajian ini dikerjakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi Akidah Akhlak, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Secara geografis, UIN Antasari Banjarmasin terletak di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dan merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang memiliki orientasi pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Penentuan lokasi disebabkan mempunyai karakteristik yang relevan dengan fokus riset, yaitu mahasiswa yang secara akademik dibekali pengetahuan akidah dan akhlak Islam. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa PAI Konsentrasi Akidah Akhlak sebagai subjek yang tepat untuk meneliti fenomena normalisasi pacaran dan kaitannya dengan degradasi akhlak dalam konteks pendidikan Islam.

Selain itu, lingkungan akademik UIN Antasari Banjarmasin memungkinkan peneliti guna mendapat data yang sesuai dengan tujuan penelitian, baik dari segi karakter responden maupun kesesuaian konteks sosial dan religius yang diteliti. Lokasi dalam kajian ini didasarkan pada pertimbangan ilmiah, yaitu keterkaitan antara objek penelitian dengan variabel yang dikaji, bukan karena alasan kedekatan personal atau kemudahan akses semata.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik berjalan yaitu 2025/2026. Kegiatan penelitian meliputi tahap penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden,

hingga tahap pengolahan dan analisis data. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 27 Januari 2026 dan berakhir pada 5 Februari 2026. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik perguruan tinggi agar tidak mengganggu aktivitas perkuliahan mahasiswa sebagai responden.

Penyebaran angket dalam kajian ini dilaksanakan secara daring (*online*) dengan membagikan tautan (*link*) kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Adapun teknik penyebaran angket dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui perwakilan kelas secara personal dan melalui grup kelas.

a. Penyebaran Melalui Perwakilan Kelas (Secara Personal)

Penyebaran angket secara personal dilakukan dengan cara menghubungi perwakilan kelas (misalnya ketua kelas atau pengurus kelas) melalui pesan pribadi. Peneliti mengirimkan tautan kuesioner kepada perwakilan kelas tersebut disertai penjelasan mengenai tujuan penelitian, kriteria responden, serta estimasi waktu pengisian angket. Selanjutnya, perwakilan kelas diminta untuk membantu menyebarkan tautan angket tersebut ke dalam grup kelas masing-masing agar dapat diisi oleh anggota kelas yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

b. Penyebaran Melalui Grup Kelas Peneliti

Selain melalui perwakilan kelas, peneliti juga membagikan tautan kuesioner secara langsung ke dalam grup kelas yang dimiliki atau diikuti oleh peneliti. Dalam penyebaran ini, peneliti turut menyertakan informasi singkat mengenai maksud dan tujuan penelitian, kriteria responden, serta batas waktu pengisian angket. Cara ini dilakukan untuk menjangkau responden secara lebih luas dan efisien.

Melalui kedua metode tersebut, diharapkan jumlah responden yang

berpartisipasi dalam penelitian dapat memenuhi kebutuhan sampel yang telah ditentukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kejelasan dalam menentukan populasi menjadi aspek penting dalam penelitian kuantitatif karena akan mempengaruhi proses pengumpulan data serta ketepatan dalam menarik kesimpulan. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian.⁶⁸ Penelitian yang melibatkan seluruh anggota populasi tanpa pengecualian dikenal sebagai penelitian populasi atau studi sensus. Namun demikian, dalam praktiknya, tidak semua penelitian memungkinkan untuk melibatkan seluruh populasi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga diperlukan penentuan batasan populasi secara jelas dan terukur.⁶⁹

Penetapan populasi dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik subjek dengan variabel yang diteliti, yaitu normalisasi pacaran dan degradasi akhlak. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan yang berkaitan langsung dengan nilai-nilai akhlak dalam perspektif Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). 56

⁶⁹ Kusumastuti, Sri Yani, Nurhayati Nurhayati, Aekram Faisal, Dwi Hartini Rahayu, and Hartini Hartini. *Metode penelitian kuantitatif: Panduan lengkap penulisan untuk karya ilmiah terbaik*. (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 10

Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin yang berada pada konsentrasi Akidah Akhlak. Berdasarkan data akademik yang diperoleh, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang mahasiswa. Penetapan populasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan fenomena yang terjadi secara lebih tepat dan sesuai dengan konteks penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Keberadaan sampel sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena menjadi sumber utama dalam pengumpulan data empiris yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷⁰ Sampel yang baik adalah sampel yang mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara proporsional, sehingga hasil penelitian tetap memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Penentuan jumlah dan teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pertimbangan metodologis yang tepat.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5%. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya telah diketahui secara pasti, sehingga diperoleh jumlah sampel yang representatif.⁷¹ Adapun rumus

⁷⁰ Ahmad Adil, Yunita Liana, Rini Mayasari, Annastasia Sintia Lamonge, Rida Ristiyana, Fahmy Rinanda Saputri, Irma Jayatmi et al. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik." (Jakarta: Get Press Indonesia, 2023). 10.

⁷¹ Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda. "Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937-5948.

Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 85 mahasiswa dan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), maka perhitungan sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,05)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,0025)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,2125}$$

$$n = \frac{85}{1,2125} = 70,1$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan menjadi 70 responden. Namun demikian, dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan

penelitian.⁷² Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel yang diteliti, sehingga diperlukan pemilihan subjek secara selektif agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria penelitian, jumlah responden yang memenuhi syarat dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang. Jumlah tersebut kemudian digunakan sebagai sampel aktual dalam proses analisis data.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin
- b. Berasal dari konsentrasi Akidah Akhlak
- c. Berstatus sebagai mahasiswa aktif pada saat penelitian berlangsung
- d. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian
- e. Memiliki pemahaman atau pengalaman terkait fenomena pacaran

E. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Informasi yang dihimpun langsung dari sumber pertama dalam suatu penelitian inilah yang dikategorikan menjadi data primer. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Akidah Akhlak di UIN Antasari Banjarmasin melalui penyebaran kuesioner penelitian. Data ini mencerminkan kondisi empiris responden terkait

⁷² Nidia Suriani, and M. Syahrani Jailani. "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24-36.

normalisasi pacaran dan degradasi akhlak mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder hadir menjadi data pendukung yang dihimpun secara tidak langsung melalui berbagai sumber tertulis. Dalam riset ini, data sekunder bersumber dari beragam referensi, antara lain buku teks, jurnal ilmiah, artikel akademik, dokumen resmi, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik normalisasi pacaran dan degradasi akhlak. Keberadaan data sekunder ini difungsikan menjadi landasan teoritis sekaligus bahan komparasi terhadap temuan yang diperoleh dari data primer.⁷³

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dipilih menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data pada riset ini. Metode ini dijalankan dengan cara menyerahkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab secara mandiri tanpa intervensi dari pihak peneliti.⁷⁴ Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada responden dalam bentuk tautan (*link*) secara daring. Metode ini dipilih karena efisien, praktis, dan mampu menjangkau responden dalam jumlah yang relatif besar. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel normalisasi pacaran dan degradasi akhlak mahasiswa serta diukur menggunakan skala Likert.⁷⁵

⁷³ Nazir, *Metode Penelitian.*, 64.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 142.

⁷⁵ Creswell dan Poth, *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches.* 161.

G. Instrumen Penelitian

Skala Likert dengan lima pilihan jawaban ditetapkan menjadi instrumen utama dalam riset ini. Secara fungsional, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi responden terhadap serangkaian pernyataan yang diajukan secara sistematis dan kuantitatif. Keunggulan instrumen ini terletak pada kemampuannya mengkonversi data kualitatif berupa sikap dan persepsi menjadi data kuantitatif yang siap diolah melalui analisis statistik. Setiap pernyataan dalam instrumen disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberi skor sesuai dengan tingkat persetujuan responden.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Analisis bertujuan mengolah data mentah hasil penyebaran kuesioner agar mampu menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian secara empiris. Seluruh proses perhitungan dilakukan

dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.⁷⁶

1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memetakan karakteristik para responden sekaligus mengidentifikasi kecenderungan jawaban mereka terhadap variabel normalisasi pacaran dan degradasi akhlak mahasiswa. Melalui pendekatan ini, data yang terkumpul disajikan dalam format yang mudah dipahami, mencakup distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi. Rumus yang digunakan antara lain:⁷⁷

a. Mean (rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = jumlah responden

b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat normalisasi pacaran dan degradasi akhlak mahasiswa sebelum

⁷⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 147.

⁷⁷ Sudjana Anas, *Metode Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 67.

dilakukan analisis lebih lanjut terhadap hubungan dan pengaruh antarvariabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Rumus Pearson Product Moment menurut Arikunto adalah: ⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

\sum_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi (Sig.) $<$ 0,05, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung \leq r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

⁷⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, 213.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan sejauh mana instrumen memiliki konsistensi internal dengan rumus sebagai berikut:⁷⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah pertanyaan yang uji

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha \geq 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel normalisasi pacaran terhadap degradasi akhlak mahasiswa. Analisis regresi dilakukan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas (X) dapat memengaruhi variabel terikat (Y).

Model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁷⁹ Ibid., 213.

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = degradasi akhlak mahasiswa

X = normalisasi pacaran

a = konstanta

b = koefisien regresi

Hasil analisis regresi digunakan untuk menentukan arah pengaruh, besarnya pengaruh, serta signifikansi hubungan antara variabel penelitian.

4. Uji t

Uji t dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = (r \sqrt{(n - 2)}) / \sqrt{(1 - r^2)}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = jumlah data